

**ANALISIS ISI KEMUNCULAN UNSUR DRAMATIK PADA PROGRAM  
ACARA LINTAS IMAJI NET TV**

**SKRIPSI PENGKAJIAN SENI**  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata I  
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh:

**Handri Saputra**  
**NIM:1210616032**

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :

### ANALISIS ISI KEMUNCULAN UNSUR DRAMATIK PADA PROGRAM ACARA LINTAS IMAJI NET TV

yang disusun oleh  
**Handri Saputra**  
NIM 1210616032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada  
tanggal ..0..7..JUL..2017.....

Pembimbing I/Ketua Penguji

**Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum.**  
NIP. 19690209 199802 2 001

Pembimbing II/Anggota Penguji

**Arif Sulistiyono, M.Sn.**  
NIP. 19760422 200501 1 002

Cognate/Penguji Ahli

**Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.**  
NIP. 19820821 201012 1 003

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan

**Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.**  
NIP. 19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan,  
Fakultas Seni Media Rekam

**Marsudi, S.Kar., M.Hum.**  
NIP. 19610710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HANDRI SAPUTRA

NIM : 1210616032

Judul Skripsi : ANALISIS ISI KEMUNCULAN UNSUR DRAMATIK PADA  
PROGRAM LINTAS IMAJI NET TV

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 12 Juni 2017  
Yang Menyatakan,



HANDRI SAPUTRA  
NIM 1210616032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HÁNDRI SAPUTRA

NIM : 1210616032

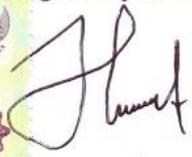
Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul "ANALISIS ISI KEMUNCULAN UNSUR DRAMATIK PADA PROGRAM LINTAS IMAJI NET TV" untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

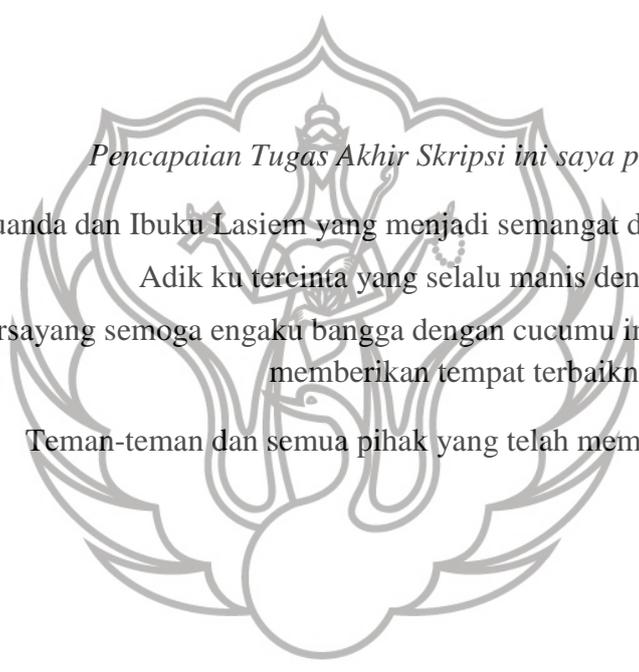
Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal : 12 Juni 2017  
Yang Menyatakan,



  
HANDRI SAPUTRA  
NIM 1210616032



*Pencapaian Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk*

Ayahku Juanda dan Ibuku Lasiem yang menjadi semangat dan motivasi terbaik  
Adik ku tercinta yang selalu manis dengan kulit hitamnya.  
Nenek ku tersayang semoga engaku bangga dengan cucumu ini, Allah SWT pasti  
memberikan tempat terbaiknya untukmu disana.  
Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam proses  
penelitian ini

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Isi Kemunculan Unsur Dramatik Pada Program Lintas Imaji NET TV” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana S-1 pada program Studi Film dan Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selama penelitian berlangsung. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang tua beserta adik perempuan tercinta, doa serta dukungannya dari kalian menjadi motivasi terbesar dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam
3. Ibu Agnes Widiyasmoro, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi
4. Bapak Arif Sulistiyono, M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi Televisi dan Film sekaligus Dosen Pembimbing II
5. Ibu Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II
6. Bapak Nanang Rakhmad Hidayat, M.Sn., selaku Dosen Wali
7. Bapak Ibu Dosen dan seluruh staff yang bertugas di Jurusan Televisi dan Film serta Akmawa Fakultas Seni Media Rekam.
8. Dewi Puspita Sari Lantu sebagai Pengkode I
9. Fuadzan Akbar Sailan sebagai Pengkode II

10. Rahmadani Fadilla, Delfi Mulyansyah, Mohammad Adhyaksa, Drieza Arif Budiman, Cindy Perdana Sakti, Deasy Fatmasari, Dinar, Erwin Prasetya, Ronald dan Lellelbele Production.
11. Teman-teman seperjuangan Televisi Angkatan 2012
12. Beserta seluruh pihak yang membantu

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan bidang pendidikan pertelevisian khususnya. Penulis juga menyadari akan keterbatasannya dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya penelitian ini.



Yogyakarta, 12 Juni 2017

Handri Saputra

## Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Pernyataan .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Gambar .....	x
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
Abstrak .....	xiii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	4
F. Metode Penelitian.....	5
1. Objek Penelitian .....	5
2. Metode Pengambilan Data .....	6
3. Metode Analisa Data.....	7
4. Validitas .....	8
5. Skema Penelitian.....	9

## BAB II Objek Penelitian

A. Profil Singkat NET TV .....	10
B. Program Lintas Imaji.....	10
C. Identitas Program .....	13
D. Sinopsis .....	14

## BAB III Landasan Teori

A. Editing .....	20
B. Unsur Dramatik.....	22
C. Emosi.....	23
D. Struktur Dramatik.....	25

## BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian

A. Desain Penelitian.....	28
B. Validitas dan Data Tabel Hasil Penelitian.....	29
C. Data Struktur Dramatik dan Analisa Penelitian .....	35
1. Struktur Dramatik Episode 11 Oktober 2014 .....	35
2. Struktur Dramatik Episode 1 November 2014 .....	42
3. Struktur Dramatik Episode 8 Februari 2015 .....	49
4. Struktur Dramatik Episode 15 Februari 2015 .....	59
5. Struktur Dramatik Episode 1 Maret 2015 .....	66
6. Struktur Dramatik Episode 11 Oktober 2015 .....	74

## BAB V Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
Daftar Sumber Rujukan .....	87

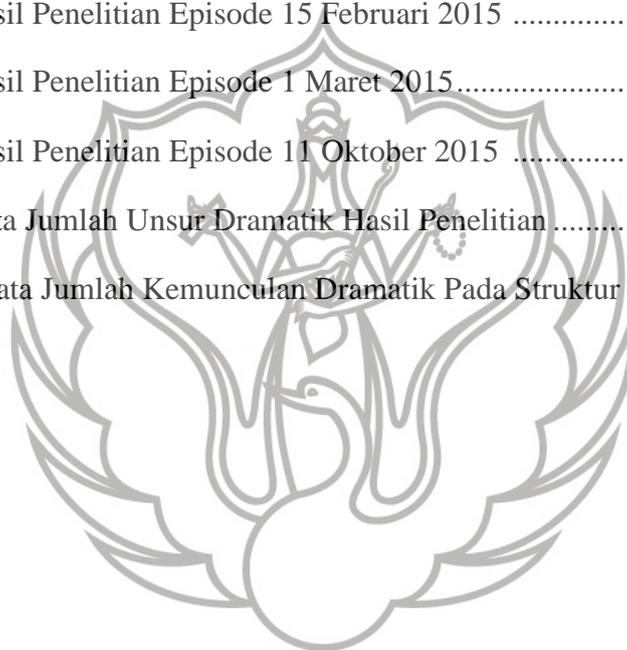
Lampiran

## Daftar Gambar

Gambar 2.1 Logo NET TV .....	11
Gambar 3.1 Struktur Dramatik Aristoteles .....	26
Gambar 4.1 Skema Penelitian .....	28
Gambar 4.2 Eksperimen <i>Drifting</i> .....	37
Gambar 4.3 Eksperimen <i>Drifting</i> .....	38
Gambar 4.4 Eksperimen <i>Thai Boxing</i> .....	40
Gambar 4.5 Eksperimen Intuisi Gita Sinaga .....	43
Gambar 4.6 Eksperimen Intuisi Gita Sinaga .....	45
Gambar 4.7 Eksperimen <i>Cup Hamdi</i> .....	47
Gambar 4.8 Eksperimen Kartu Gracia .....	51
Gambar 4.9 Eksperimen Botol Harapan .....	54
Gambar 4.10 Eksperimen <i>Psychometry</i> Baim .....	57
Gambar 4.11 Eksperimen Musik Putri .....	60
Gambar 4.12 Eksperimen Uang Logam .....	63
Gambar 4.13 Eksperimen <i>Imagenry Movie</i> .....	65
Gambar 4.14 Eksperimen Neon .....	68
Gambar 4.15 Eksperimen Coklat <i>Milk</i> .....	71
Gambar 4.16 Eksperimen <i>Nail Art</i> .....	73
Gambar 4.17 Eksperimen <i>Parkour</i> .....	76
Gambar 4.18 Eksperimen Fotografi Memori .....	78
Gambar 4.19 Eksperimen Keberuntungan Ben .....	81

## Daftar Tabel

Tabel 4.1 Contoh Tabel Unsur-Unsur Dramatik.....	28
Tabel 4.2 Potongan Tabel Kategorisasi Unsur Unsur Dramatik .....	30
Tabel 4.3 Hasil Penelitian Episode 11 Oktober 2014 .....	32
Tabel 4.4 Hasil Penelitian Episode 1 November 2014 .....	33
Tabel 4.5 Hasil Penelitian Episode 8 Februari 2015 .....	34
Tabel 4.6 Hasil Penelitian Episode 15 Februari 2015 .....	34
Tabel 4.7 Hasil Penelitian Episode 1 Maret 2015.....	34
Tabel 4.8 Hasil Penelitian Episode 11 Oktober 2015 .....	34
Tabel 4.9 Data Jumlah Unsur Dramatik Hasil Penelitian .....	83
Tabel 4.10 Data Jumlah Kemunculan Dramatik Pada Struktur .....	83



## Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Form 1-7
- Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta Seminar
- Lampiran 3. Desain Poster Tugas Akhir
- Lampiran 4. Desain Poster Acara Seminar dan Undangan
- Lampiran 5. Dokumentasi Seminar
- Lampiran 6. Lembar Koding Kemunculan Unsur Dramatik Episode 11 Oktober 2014
- Lampiran 7. Lembar Koding Kemunculan Unsur Dramatik Episode 1 November 2014
- Lampiran 8. Lembar Koding Kemunculan Unsur Dramatik Episode 8 Februari 2015
- Lampiran 9. Lembar Koding Kemunculan Unsur Dramatik Episode 15 Februari 2015
- Lampiran 10. Lembar Koding Kemunculan Unsur Dramatik Episode 1 Maret 2015
- Lampiran 11. Lembar Koding Kemunculan Unsur Dramatik Episode 11 Oktober 2015
- Lampiran 12. Lembar Uji Coba Kemunculan Unsur Dramatik Pengkode I
- Lampiran 13. Lembar Uji Coba Kemunculan Unsur Dramatik Pengkode II

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Isi Kemunculan Unsur Dramatik Pada Program Lintas Imaji NET TV” bertujuan untuk mengetahui letak kemunculan dramatik pada setiap struktur dramatik dalam menciptakan dramatisasi pada Program Lintas Imaji. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dengan pemaparan deskriptif sebagai upaya mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata dan berupa tabel data kemunculan unsur dramatik secara detail sehingga pada akhirnya akan membentuk sebuah kesimpulan. Penelitian ini menggunakan *sample* sebanyak 6 episode dengan menggunakan *random sampling* yaitu pemilihan episode secara acak karena semua objek dianggap sama.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemunculan dramatik dalam program Lintas Imaji mampu membangun dramatisasi di setiap eksperimennya. Dramatik terbentuk dari respon tokoh *protagonis* ketika eksperimen sedang berlangsung. Unsur dramatik yang muncul pada program Lintas Imaji ini yaitu *suspense*, takut, *surprise*, sedih dan senang.

**Kata Kunci : Kualitatif, Kuantitatif Sample, Dramatik**



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Televisi adalah salah satu media massa berkarakteristik audiovisual memberikan informasi kepada khalayak luas dengan berbagai program televisi yang diproduksi untuk disampaikan ke penikmat tayangan program televisi. Morrisan dalam buku Manajemen Media Penyiaran menjelaskan program acara dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu, program informasi (berita) dan program hiburan (*entertainment*) (Morrisan, 2011: 218). Adapun pengertiannya, yaitu :

Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien (Morrisan, 2011: 218), sedangkan program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan dan program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik, dan pertunjukan (Morrisan, 2011: 223).

Program pertunjukan adalah program yang menampilkan kemampuan (*performance*) seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di studio ataupun di luar studio (Morrisan, 2011: 229) dan program pertunjukan merupakan salah satu jenis program alternatif masyarakat dalam mencari hiburan di televisi. Program jenis ini biasanya menampilkan sesuatu yang berupa atraksi atau untuk membuat kagum kepada penonton sehingga penonton dapat terhibur dengan tayangan yang disajikan tersebut.

Programer harus menentukan elemen-elemen atau hal-hal apa saja yang harus dimasukkan ke dalam program sesuai dengan target dan jenis daya tarik yang ditentukan (Morissan, 2005:129). Kreativitas penciptaan program televisi berkembang seiring dengan kebutuhan penonton. Penonton menginginkan hal yang baru dan konsep yang segar terutama dalam program hiburan. Di Indonesia banyak program jenis hiburan mulai dari drama, permainan, musik hingga

pertunjukan. Semua program menampilkan kreativitas serta ciri-ciri khas dari program yang ditampilkan. Menyajikan program acara dengan peningkatan kualitas secara konten dan teknis baik berupa sinematik visual dengan kamera, penataan lampu, audio, editing dan lain-lainnya. Aspek editing bersama pergerakan kamera merupakan satu-satunya unsur sinematik yang murni dimiliki oleh seni film (Pratista, 2008:123). Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa editing dan sinematografi berperan penting dalam sebuah penyampaian pesan atau penuturan cerita kepada penikmat audiovisual, program acara selalu berkaitan dengan penyajian konten cerita, cerita yang baik untuk difilmkan haruslah cerita dramatik (*dramatic story*), yakni cerita yang mengandung unsur dramatik (Misbach, 2006:18), artinya membuat sesuatu menjadi menegangkan, menakutkan, menyedihkan dan sebagainya (Misbach, 2006:95).

Salah satu stasiun televisi yang menyajikan program pertunjukan adalah NET TV, NET TV merupakan stasiun televisi swasta yang baru mengudara sejak 26 Mei 2013. Walau terbilang baru NET TV mampu bersaing dengan stasiun televisi swasta dalam menghasilkan program-program yang menarik menghibur serta mengedukasi setiap penontonnya.

Banyaknya stasiun televisi swasta di Indonesia, menciptakan beragam pula program yang diproduksi, Lintas Imaji salah satunya, program ini merupakan program jenis hiburan dengan mempertunjukkan sesuatu hal yang terkadang tak terpikir oleh manusia. Lintas Imaji satu dari sekian program unggulan dari NET TV program yang dibawakan oleh Romy Rafael dimana sang Master Hipnotis akan mengajak penonton melintasi imajinasi dan pikiran disertai dengan penjelasan fakta ilmiah mengenai aksi yang telah dilakukan sebelumnya bersama para bintang tamu. Setiap episode-nya selalu menampilkan bintang tamu yang berbeda-beda dengan aksi-aksi yang berbeda pula.

Lintas Imaji yang ditayangkan oleh NET TV pada periode 22 September 2014 – 12 Desember 2015 dijadikan sebagai objek penelitian mengenai analisis isi kemunculan unsur dramatik pada program Lintas Imaji. Program ini dipilih karena memiliki penyajian visual secara editing yang berbeda yang mempengaruhi konten secara cerita serta menarik untuk diteliti.

Selain konten yang berbeda dari program televisi kebanyakan, program ini disajikan dengan teknik sinematografi yang berbeda seperti penggunaan *split screen*. Dalam buku Memahami Film karya Himawan, *split screen* merupakan teknik yang memungkinkan sebuah shot menyajikan beberapa gambar sekaligus dengan *frame*-nya masing-masing. *Split Screen* pada program Lintas Imaji mendominasi secara visual dan mempengaruhi secara emosional yang ingin disampaikan kepada penonton.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan timbul ketertarikan untuk meneliti kemunculan unsur dramatik yang dibangun pada program Lintas Imaji. Bagaimana dramatik ditampilkan pada program Lintas Imaji dan teknik editing yang digunakan tak hanya sebagai pendukung visual secara sinematik namun juga mempengaruhi tingkat dramatisasi dari program tersebut.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, agar dalam penelitian tidak melebar luas dalam pembahasannya, maka dibuatlah rumusan-rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan pada penelitian ini, yaitu :

1. Berapa banyak kemunculan unsur dramatik pada program Lintas Imaji NET TV ?
2. Bagaimana kemunculan unsur dramatik pada program Lintas Imaji NET TV ?

#### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui banyaknya kemunculan unsur dramatik pada program Lintas Imaji NET TV ?
2. Menganalisis kemunculan unsur dramatik pada program Lintas Imaji NET TV ?

#### D. Manfaat Penelitian

Pada setiap penelitian pasti mempunyai manfaat praktis dan manfaat teoritis. Pada penelitian ini manfaat teoritis diwujudkan sebagai penerapan atas pengetahuan dan teori mengenai editing dan naskah di bidang akademis. Penelitian ini menjadi bukti bahwa teori yang sudah dirumuskan benar-benar digunakan dengan baik. Di samping itu, manfaat praktis yang tercipta adalah, diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan baru baik dalam pengembangan ide penciptaan program televisi ataupun dalam ranah pengkajian. Selain itu, para pembaca juga mempunyai referensi baru dalam memilih tayangan yang bermanfaat untuk ditonton.

#### E. Tinjauan Pustaka

Analisis Makna Transisi Pada Pemberitaan Kejahatan Makanan program berita "*Reportase Investigasi*" skripsi oleh Ari Lestari Sinaga pada tahun 2013. Judul di atas merupakan hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2013. Penelitian ini meninjau seberapa jauh pemanfaatan teknik editing pada program Reportase Investigasi. Penelitian yang dilakukan adalah analisis dari aspek makna editing, artinya variabel yang dipilih sama yaitu teknik editing. Hal yang membedakan adalah bila dalam penelitian ini editing transisi yang dibahas, dalam penelitian penulis kemunculan unsur dramatik yang diciptakan oleh teknik editing yang akan dibahas sebagai unsur dramatik dari sebuah program acara televisi.

Penelitian lainnya berjudul Analisis Penerapan Teori Tangga Dramatik dalam Film Korea "49 Days" Skripsi oleh Kartika Adiasti tahun 2012. Judul di atas merupakan hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2012 yang menitik beratkan penelitiannya pada tangga dramatik dalam Film Korea 49 Days. Sebuah naskah terdapat tangga dramatik yang merupakan pembagian cerita dari proses pengenalan cerita yang meliputi tokoh, masalah, konflik, lokasi waktu dan penyelesaian dari konflik tersebut (Adiasti, 2012: 22).

Tangga dramatik menjadi pembahasan utama pada penelitian tersebut, artinya penerapan teori tangga dramatik pada penelitian yang sedang berlangsung akan sama. Namun yang membedakan adalah objek yang digunakan serta ada tambahan variabel pada penelitian yang sedang berlangsung.

#### F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran antara metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik (Sangadji, 2010: 26) metode ini tujuannya untuk melihat prosentase kemunculan unsur dramatik yang digunakan. Setelahnya dilakukan proses kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik (Sangadji, 2010: 26).

##### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah program Lintas Imaji yang ditayangkan setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 22:30 WIB. Program Lintas Imaji merupakan jenis program hiburan pertunjukan, program Lintas Imaji dibawakan oleh sang Master Hipnotis (Romy Rafael), Lintas Imaji akan mengajak penonton melintasi imajinasi dan pikiran disertai dengan penjelasan fakta ilmiah mengenai aksi yang telah dilakukan sebelumnya bersama para bintang tamu.

Lintas Imaji terdiri dari 3 segmen acara, semua segmen memiliki konsep yang sama yaitu mempertunjukkan aksi dari pembawa acara namun yang membedakan setiap segmennya adalah berbedanya bintang tamu yang dihadirkan dan hasil akhir dari sebuah pertunjukan selalu diberikan ilustrasi berupa video sebagai penjelasan dari apa yang telah ditampilkan sehingga bintang tamu dan pemirsa di rumah memahami bagaimana proses tersebut bisa terjadi.

Pada penelitian ini mengambil sampel program pada periode 22 September 2014 – 12 Desember 2015 yang dirilis oleh situs resmi NET TV, episode yang telah dirilis sesuai dengan periode tersebut berjumlah 22 episode. Dari populasi

tersebut diambil sampel penelitian dengan menggunakan teknik Sampel *Random*, menurut Sangadji dalam buku Metodologi Penelitian Sampel *Random* merupakan teknik sampling di mana peneliti melakukan pengambilan sampel dengan mencampur subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama.

Dari jumlah 22 episode yang ada sejak periode 22 September – 12 Desember 2015, sampel yang akan diteliti antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih (Sangadji, 2010:179). Mengacu pada teori Sangadji, 25 % dari 22 episode adalah 5.5 dibulatkan menjadi 6 episode yang dipilih secara random, sehingga di dapatkan episode yang akan dilakukan penelitian, yaitu episode pada 11 Oktober 2014, episode pada 1 November 2014, episode pada 8 Februari 2015, episode pada 15 Februari 2015, episode pada 1 Maret 2015 dan episode pada 11 Oktober 2015.

## 2. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data dapat dilakukan dengan berbagai cara yang akan digunakan untuk pengamatan, antara lain :

### a. Mencari Rekaman Video

Dokumentasi yakni dengan merekam objek penelitian yang tayang di televisi kemudian akan diamati. Mencari rekaman video karena beberapa episode sudah tidak ditayangkan di televisi

### b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti yaitu pada hal ini adalah program lintas Imaji pada periode 22 September 2014 -22 Desember 2015

### c. Studi Pustaka

Yaitu sebuah teknik pengumpulan data dengan memakai literatur-literatur dari berbagai sumber seperti buku-buku yang relevan, artikel, makalah, hasil skripsi terdahulu yang pernah membahas masalah editing dan tangga dramatik suatu program, jurnal, maupun dari internet yang berhubungan dengan topik penelitian yang penulis angkat. Berbagai bahan yang terkumpul ini merupakan data-data sekunder yang nantinya

dipergunakan sebagai kelengkapan data primer sehingga mendapatkan teori yang mendukung analisis.

### 3. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, analisa data dilakukan dengan menggunakan data data sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode campuran antara metode kuantitatif dan kualitatif. Metode ini tujuannya untuk melihat prosentase kemunculan unsur dramatik yang digunakan. Setelahnya dilakukan proses kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik (Sangadji, 2010: 26). Proses kualitatif yang dilakukan pada penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi unsur dramatik yang ada. Penelitian ini menganalisis program Lintas Imaji pada NET TV mengenai kemunculan unsur dramatik yang terdapat pada setiap struktur dramatik cerita dan menyajikan pembahasan dan kesimpulannya dengan data yang diperoleh.

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat kemunculan unsur dramatik pada program Lintas Imaji. Pada setiap episodenya dramatik diperlihatkan dengan cara teknik berbeda dan itu selalu muncul dan menjadi daya tarik tersendiri secara visual yang ditampilkan. Analisis data pertama dimulai dengan mendeskriptifkan secara struktur dramatik agar mengetahui rangkaian ceritanya dan mendeskriptifkan sesuai dengan hasil data tabel kemunculan unsur dramatik dengan teori-teori unsur dramatik dari Misbach.

Berdasarkan data tabel tersebut akan terlihat bagaimana dramatik diterapkan pada sebuah program. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kemunculan dramatik pada program Lintas Imaji dalam mendukung dramatisasi dari program tersebut.

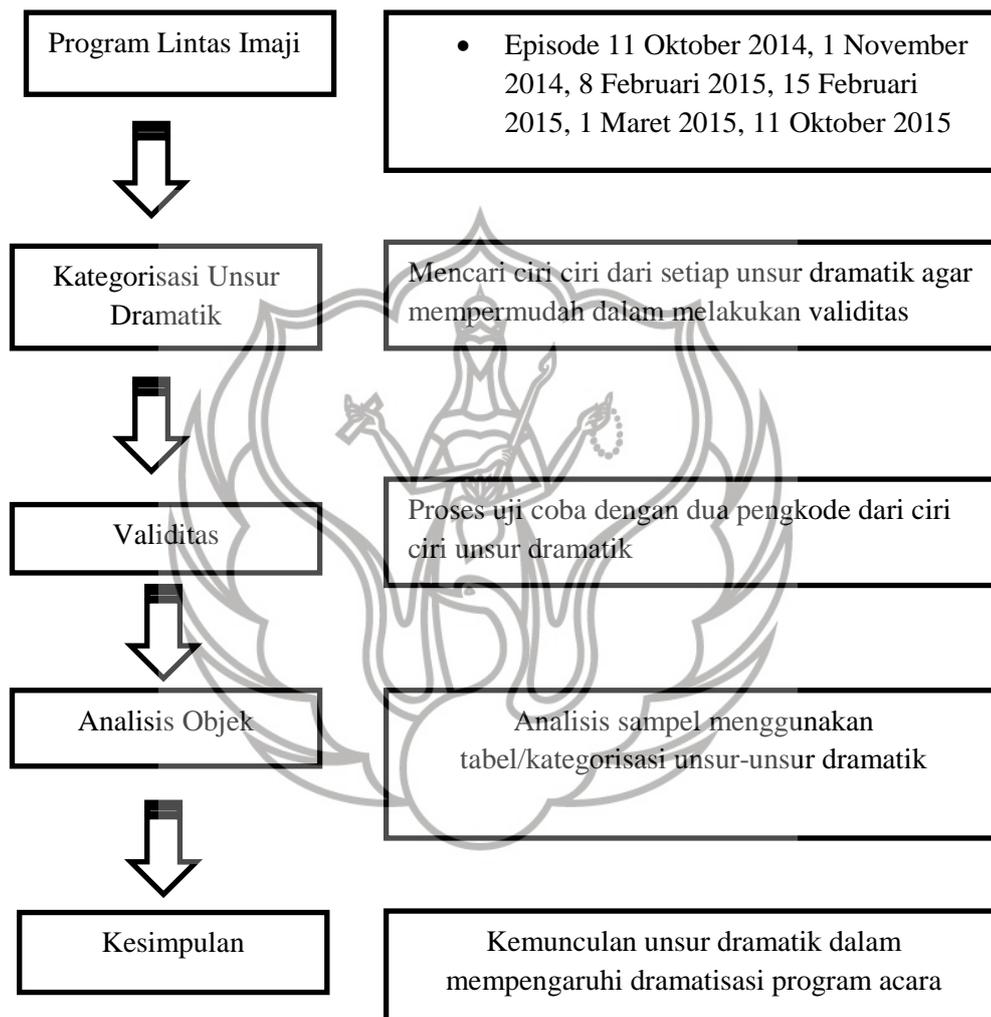
#### 4. Validitas

Untuk mengurangi keraguan obyektivitas dari peneliti dalam hal pengkodean, serta menguatkan kesahihan maka dalam penelitian ini dilakukan semacam proses uji coba kepada dua pengkode lainnya. Uji coba merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pengembangan instrumen, karena dari uji coba inilah diketahui informasi mengenai mutu instrumen yang dikembangkan itu (Suryabrata, 2003: 55-56). Sampel pengkode diambil dari seluruh objek program Lintas Imaji yang diteliti. Materi uji coba yang dilakukan sama dengan obyek penelitian, yaitu tetap dalam kategori program Lintas Imaji dengan bentuk tabel yang sama yaitu ciri-ciri unsur dramatik. Hasil tampilan data berupa tabel ini dilakukan dengan mengamati tayangan program Lintas Imaji yang direkam.

- a. Membuat lembar koding dalam bentuk tabel yang terdiri dari dua kategori unsur-unsur dramatik dan tangga dramatik.
- b. Uji kategori koding dengan proses uji coba kepada dua pengkode lain.
- c. Mengumpulkan data atau proses pengkodean.

## 5. Skema Penelitian

Skema penelitian pada penelitian ini berisi bagan-bagan gambaran hubungan antara variabel penelitian beserta analisisnya. Bagan tersebut sebagai berikut :



Gambar 2.1 Diagram Skema Penelitian Kemunculan Unsur-Unsur Dramatik